

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran teknik vokal paduan suara St. Wilhelmus Lusikawak maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Paduan suara St. Wilhelmus Lusikawak merupakan sebuah kelompok paduan suara lingkungan yang dibentuk sebagai bagian penting dalam proses ibadah di gereja, dan sebagai wadah untuk menyalurkan bakat umat St. Wilhelmus Lusikawak dalam bidang seni suara.

Pada pembelajaran teknik vokal di Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak Paroki Waikomo Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur pelatih mempunyai peranan yang sangat penting yaitu bertanggungjawab dan memegang kendali atas perkembangan dan kualitas kelompok paduan suara. Di balik prestasi yang telah diraih oleh paduan suara yakni perlombaan tingkat kabupaten Lembata, tingkat dekanat maupun dalam membawakan lagu pada misa syukur terdapat pengolahan proses latihan yang efektif dan sistematis. Pada pembelajaran ini, terdapat empat metode yang diterapkan dalam proses latihan paduan suara yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode latihan atau *drill*.

Pembelajaran teknik vokal pada paduan suara Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak diawali dengan menjelaskan teknik-teknik vokal

terlebih dahulu seperti pernapasan, resonansi, artikulasi, *frasering*, ekspresi dan interpretasi. Setelah anggota paduan suara memahami teknik vokal secara baik, pelatih kemudian memberikan contoh dengan cara mempraktikkan kemudian diikuti secara langsung oleh anggota paduan suara St. Wilhelmus Lusikawak, dan dilakukan berulang-ulang di setiap latihan. Oleh karena latihan secara rutin untuk mempelajari lagu diadakan baik secara individu maupun kelompok, menjadikan kelompok paduan suara Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak sering menjadi juara dalam perlombaan kerohanian, baik tingkat lingkungan, paroki, dan kabupaten.

Adapun ciri khas yang dimiliki oleh paduan suara St. Wilhelmus Lusikawak yakni terdapat pada teknik berlatih yang diberikan oleh pelatih dengan cara selalu memberikan keluasaan kepada anggota paduan suara untuk mengemukakan pendapat dalam hal kreativitas dalam mengolah materi lagu meskipun pelatih bukan berasal dari pendidikan seni musik, namun karena semangat anggota paduan suara dan pelatih yang tinggi dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan bersama, sehingga hal itu menjadi kunci keberhasilan kelompok paduan suara Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai pembelajaran teknik vokal di Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak Paroki Waikomo Lembata Nusa Tenggara Timur, maka ada beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk menambah kemampuan dalam bernyanyi, perlu adanya penambahan jam latihan yang awalnya dua jam menjadi tiga jam, pada penambahan waktu ini seorang pelatih harus mampu bersikap profesional dalam pembagian waktu ketika berlatih dan beristirahat, tujuannya agar ketika berlatih anggota paduan suara tidak mengalami kelelahan. Hal ini bertujuan untuk dapat memaksimalkan waktu dalam mahamani materi lagu dan dapat diperdalam dengan baik, terlebih pada materi lagu baru yang dianggap sulit.
2. Perlu adanya penambahan anggota baru khususnya orang muda Katolik, pada periode baru atau awal tahun. Proses seleksi harus direncanakan dengan baik dan serius karena akan sangat berpengaruh pada faktor regenerasi. Hal ini bertujuan agar ketika anggota paduan suara sudah memilih untuk mengambil bagian dalam paduan suara St. Wilhelmus Lusikawak bertanggung jawab dengan keputusan yang telah diambil.
3. Pada saat proses latihan perlu didokumentasikan dalam bentuk foto dan video selama proses latihan, maupun bernyanyi pada saat syukuran pastor, suster, dan pernikahan. Hasil dokumentasi tersebut akan dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ketika mengikuti kegiatan pembelajaran paduan suara dari tahap awal hingga akhir dan juga sebagai arsip paduan suara. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kembali dalam berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti Anita Umbu Lele. 2013. Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Pada Paduan Suara Inovatif Dengan Menggunakan Metode Imitasi Dan *Drill*. *Jurnal Pendidikan Musik*. Vol. 2 No. 4. Hlm 6-15.
- Baharudin. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Chyntia Anastasia Lubis. (2016). Proses Pembelajaran Teknik Vokal pada paduan Suara Bina Vokalia Di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Musik*. Vol 10. No 1. Hlm 5-7.
- Daryanto. (2009). *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Ferdinand Tonies Papatungan. (2019). Penerapan Metode Imitasi Dan *Drill* Pada Paduan Suara Manado Independent School. *Jurnal Pendidikan Musik*. Vol. 1 No. 1. Hlm 11-18.
- Frederica Dian Amperawati. (2019). Pelatihan Dirigen Di Gereja Santo Yakobus Bantul Menggunakan Teknik Aba-Aba Pokok. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamalus. (1988). *Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Kemendikbud. (2018). *Seni Budaya*. Karanganyar. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang.
- Kotan Boli, Daniel dan Sugiyono. (2014). *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lyrawati, Diana dan Leonita. (2012). *Buku Ajar Sistem Pernapasan Assessment, Patofisiologi, dan Terapi Gangguan Pernapasan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mardikartono, SJ. (1989). *Paroki Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pusat Pastoral Yogyakarta.
- Maudina, Lifara. (2015). Proses Pembelajaran Artikulasi Lagu dalam Pembelajaran Vokal Untuk Anak Usia 7 Tahun. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Meilina Ratri Putri. (2018). Teknik Bernyanyi Lagu Daerah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- My, Rudy. (2008). *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Persindo.
- Pangewa, Maharuddin. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Makasar: Penerbit UNM.
- Pramayudha. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Jakarta: Buku Biru.
- Prier, Karl Edmund, SJ. (1992). *Menjadi Dirigen III Membina Paduan Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. (2004). *Menjadi Dirigen II Membentuk Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sitompul, Binsar. (2003). *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Soeharto, M. (1979). *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soewito, M. (1996). *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.

Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Webtografi

Kbbi. (2019). Istilah-istilah kata/Arti kata Memuat KBBI. Diakses dari <https://kbbi.web.id> Tanggal 5 Januari 2019.

Narasumber

Mare, Martha. (2020). Pelatih Paduan Suara. Wawancara di Gereja St. Wilhelmus Lusikawak. Tanggal 7 Mei 2020 pukul 15.30 WIB.

Sole, Romanus. (2020). Anggota Paduan Suara Bass. Wawancara di Rumah Anggota Paduan Suara. Tanggal 9 Mei 2020 pukul 15.00 WIB.

Soni, Fransiskus. (2020). Anggota Paduan Suara Tenor. Wawancara di Rumah Anggota Paduan Suara. Tanggal 8 Mei 2020 pukul 09.00 WIB.

